

Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan Bahasa Anak

Ira Wardani Nst, Alvin Riska Wardani

irawardani097@gmail.com, alvinriskawardani477@gmail.com
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Alamat : Nasution, Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec.
Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976
Korespondensi Penulis : irawardani097@gmail.com

Abstract. *Children are increasingly involved with various digital technologies in everyday life and are becoming their users. This research aims to understand the application of communication technology in language learning for early childhood. This study used descriptive qualitative method. In the learning process, communication technology is used as a tool to support children's language learning. Activities carried out by teachers involve the use of pictures, word videos, practice videos, as well as words and sounds. Based on observations, several teachers have implemented and practiced information and communication technology devices to make it easier for children to find information, especially in the area of language. Based on the results of this research, it can be concluded that information and communication technology is applied effectively in language learning at the early age level.*

Keywords: *Information and Communication Technology, Early Age Language Learning, Early Childhood*

Abstrak. Anak-anak semakin terlibat dengan berbagai teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan teknologi komunikasi dalam pembelajaran bahasa untuk anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam proses pembelajaran, teknologi komunikasi digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung pembelajaran bahasa anak. Kegiatan yang dilakukan oleh guru melibatkan penggunaan gambar, video kata, video latihan, serta kata dan bunyi. Berdasarkan observasi, beberapa guru telah menerapkan dan mempraktikkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan anak dalam mencari informasi, terutama dalam bidang bahasa. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi diterapkan dengan efektif dalam pembelajaran bahasa di tingkat usia dini.

Kata Kunci: Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pembelajaran Bahasa Usia Dini, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Dalam era abad ke-21, teknologi dan media memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran dan menjadi alat yang digunakan guru untuk melibatkan anak secara langsung. Dengan memanfaatkan perangkat digital, guru dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar yang sedang diterapkan saat ini. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan informasi terbuka kepada anak-anak sehingga mereka dapat mengeksplorasi topik pembelajaran secara lebih bermakna.

Teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi interaksi langsung antara guru dan anak-anak. Dengan bantuan berbagai perangkat digital, guru dapat menghadirkan berbagai media seperti gambar diam dan bergerak, suara, serta informasi berbentuk teks kepada anak-anak. Dalam konteks ini, teknologi memungkinkan guru untuk mengontrol dan menyajikan media dengan cara yang menarik dan interaktif.

Misalnya, guru dapat menggunakan presentasi multimedia yang menggabungkan gambar, video, dan audio untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks. Anak-anak dapat langsung berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui perangkat digital seperti tablet atau komputer, di mana mereka dapat menonton video, mendengarkan narasi, atau membaca teks yang relevan dengan topik pembelajaran.

Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu anak. Guru dapat menyediakan sumber belajar yang beragam, seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan sumber daya digital lainnya, sehingga setiap anak dapat memilih cara belajar yang paling sesuai dengan gaya dan kebutuhan belajar mereka.

Dengan demikian, penggunaan teknologi dan media dalam proses pembelajaran memberikan peluang besar bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan berdaya guna bagi anak-anak. Hal ini juga mendukung terwujudnya konsep pembelajaran yang inklusif dan inovatif sesuai dengan tuntutan zaman sekarang.

Manfaat penggunaan teknologi ilmu dan komunikasi bagi anak antara lain:

1. Meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran saat menggunakan perangkat digital.
2. Memberikan kontrol yang lebih besar kepada guru dalam mengatur kecepatan dan urutan pembelajaran serta memantau hasil belajar anak.
3. Menyediakan fleksibilitas bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus untuk belajar secara langsung dengan kecepatan yang sesuai.
4. Memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik individu anak dan secara efektif memantau kemajuan belajar mereka.
5. Membantu dalam manajemen informasi dengan mengelola berbagai jenis informasi, audio, dan video yang dapat diakses dengan mudah oleh pendidik dan anak, sehingga memungkinkan pemantauan kemajuan belajar anak.

6. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi yang memperkaya pengalaman pembelajaran anak.

Dalam realitasnya, masih banyak guru yang belum mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran anak. Salah satu penyebabnya adalah perkembangan teknologi yang terlalu cepat, sehingga para guru mungkin merasa tertinggal. Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara, banyak teknologi yang belum dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan karakteristik anak. Anak-anak sudah terbiasa berinteraksi dengan berbagai teknologi dalam kehidupan sehari-hari, seperti komputer, laptop, video animasi, dan penggunaan media tulisan, gambar, serta audio untuk menghubungkan konsep dan informasi.

Pendapat ini sejalan dengan pandangan Siibak dan Vinter (2014), yang menekankan bahwa pendidikan anak usia dini melibatkan aspek pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak dari lahir hingga usia enam tahun. Teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat pendekatan ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak-anak pada tahap perkembangan penting ini.

Eliza menyatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mempromosikan enam aspek perkembangan anak dan kemandiriannya melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan (Annisa & Eliza, 2021). Media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk merangsang pembelajaran bahasa awal anak adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Lucas (Munir, 2018:41) mendefinisikan teknologi informasi sebagai segala bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses dan mentransmisikan informasi secara elektronik, termasuk perangkat komunikasi dan jaringan (Nikolopoulou, 2020).

Menurut Brt-japp Koops, tidak ada alasan untuk tidak memasukkan telepon dan telegram ke dalam kategori TIK karena keduanya merupakan aktivitas elektronik yang melibatkan pengambilan, pemrosesan, penyimpanan, dan komunikasi informasi (Agustin Wulandari, 2018).

Bahasa merupakan sarana yang paling aktif digunakan dalam membentuk komunikasi. Bahasa berperan sebagai alat untuk menyampaikan ide, pemikiran, atau perasaan kepada orang lain (Hidayati, 2022). Fungsi bahasa juga meliputi kemampuan untuk membangun interaksi antarindividu (Veryawan & Jellysha, 2020). Hal ini penting karena manusia merupakan

mahluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Anak-anak memiliki potensi untuk mengungkapkan apa yang mereka rasakan melalui suara, pikiran, dan hati (Hasbullah, 2022). Proses pemerolehan bahasa pada anak melibatkan beberapa teori, antara lain:

- a) Teori behaviorisme, yang menekankan bahwa pemerolehan bahasa anak dipengaruhi oleh lingkungannya, seperti yang dikemukakan oleh Skinner.
- b) Teori naturalisasi, yang menyoroti kesiapan biologis individu dalam pemerolehan bahasa. Anak memiliki periode waktu tertentu untuk dapat berbicara, yang sesuai dengan perkembangan otak dan syaraf.
- c) Teori preformasionis, yang dikembangkan oleh Chomsky, mengemukakan tentang adanya alat pemerolehan bahasa dalam pikiran anak (language acquisition device/LAD) yang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya.
- d) Teori interaksionis, yang menekankan peran interaksi sosial dan budaya dalam perkembangan pengetahuan anak, seperti yang ditekankan oleh Vygotsky. Premis dasarnya adalah bahwa perkembangan bahasa dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan di sekitar anak.

Perkembangan teknologi telah membawa anak-anak untuk semakin berinteraksi dengan berbagai perangkat di kehidupan sehari-hari, seperti komputer/laptop, handphone, dan gawai lainnya. Dalam pembelajaran bahasa awal, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan untuk menampilkan gambar, menulis kata/nama/tanggal, melatih huruf, menghubungkan kata dengan suara atau gambar, serta meningkatkan kesadaran fonologis anak (Nikolopoulou, 2020). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah aplikasi pengetahuan yang digunakan manusia untuk menyampaikan informasi atau pesan dengan tujuan menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan komunikasi (Setiawan, 2018).

Kini, banyak negara menganggap pemahaman, penguasaan, dan keterampilan dasar dalam TIK sebagai bagian penting dari pendidikan, setara dengan keterampilan membaca, menulis, dan numerasi (Rusman, 2015:73). Semua bentuk teknologi yang digunakan untuk memproses dan menyampaikan informasi disebut sebagai teknologi informasi. Ini meliputi informasi dalam bentuk elektronik, mikrokomputer, komputer utama, perangkat pembaca, perangkat lunak pengolahan transaksi, spreadsheet, dan perangkat lunak lainnya (Lucas, dalam Munir 2008: 41). "Teknologi informasi" (TI) mengacu pada teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan, dan menyebarkan

informasi. Contoh teknologi informasi meliputi komputer, televisi, peralatan rumah tangga elektronik, dan perangkat genggam canggih seperti ponsel (Widyawati, 2021).

TIK sangat membantu dalam mengelola pembelajaran karena setiap orang membutuhkan bantuan pembelajaran terus-menerus. TIK juga berfungsi sebagai sistem pendukung keputusan, tidak hanya sebagai media pembelajaran untuk siswa tetapi juga penting bagi pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajar (Rusman, 2015:75). Menurut Sanjaya (2006), guru bertanggung jawab tidak hanya memberikan penjelasan tetapi juga membantu anak berpartisipasi aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran (Purba, 2021). Dalam mengelola dan menyampaikan pesan kepada anak, penggunaan TIK akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Bentuk praktik TIK dalam pendidikan anak usia dini dapat berupa pemutaran audio dan video, penggunaan komputer, dan penggunaan internet (Luthfatun Nisa, 2020). Manfaat penggunaan TIK bagi anak usia dini meliputi:

- a) Sebagai alat untuk mendukung pemahaman konsep dasar,
- b) Sebagai media sosial untuk mendukung pembelajaran,
- c) Sebagai sarana informasi yang menarik dan akurat,
- d) Sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan,
- e) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran, dan
- f) Mempermudah pencapaian tujuan pendidikan.

Pemanfaatan TIK dalam pendidikan anak usia dini harus memperhatikan prinsip penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak serta mempertimbangkan jenis perangkat yang digunakan (Susanto, 2017). Penggunaan teknologi ini juga mengisyaratkan pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan TIK sehingga dapat mendukung pengalaman belajar anak secara optimal (Kleopatra, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (literatur tinjauan). Referensi yang dikumpulkan kemudian dibaca dan dikaji secara mendalam untuk mengekstraksi data dan informasi terkait pembelajaran sastra dalam pengembangan karakter siswa. Data yang diperoleh dijelaskan secara deskriptif kualitatif, kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan

gambaran yang komprehensif mengenai manfaat pembelajaran sastra dalam pengembangan karakter siswa melalui kajian pustaka yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran dilakukan oleh pendidik dan guru sebanyak 2-3 kali dalam seminggu. Selain itu, pada kegiatan bebas, guru juga menggunakan TIK untuk memainkan lagu yang dapat didengarkan oleh anak-anak. Dalam mendemonstrasikan materi, pendidik juga memanfaatkan TIK untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik, sehingga anak-anak lebih tertarik dan mudah mengikuti pembelajaran.

Dalam interaksi tanya jawab langsung dengan anak-anak, terdapat variasi dalam respon mereka. Ada anak-anak yang langsung merespon pertanyaan, sementara ada juga yang memerlukan waktu agak lama untuk memberikan respons. Namun secara keseluruhan, anak-anak sudah cukup baik dalam menggunakan bahasa, meskipun masih ada kendala terkait perbedaan bahasa yang digunakan di rumah dan di sekolah.

Kegiatan bernyanyi dan mendengarkan lagu juga dilakukan, dan anak-anak mengikutinya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat dan partisipasi anak-anak dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran di luar lingkungan atau eksplorasi langsung, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan sering bertanya tentang hal-hal baru, yang pada akhirnya meningkatkan kosa kata mereka. Pemanfaatan teknologi dan media berbasis TIK dalam pembelajaran diyakini dapat memberikan manfaat besar dan memotivasi anak-anak secara positif dalam proses belajar, karena mereka dapat melihat simulasi secara langsung. Dalam praktik penggunaan teknologi dalam pembelajaran, guru memiliki peran sentral dalam mengajar Bahasa pada anak usia dini (Indriani & Wirza, 2020).

Kegiatan mendengarkan lagu, bernyanyi, dan mendongeng juga menggunakan teknologi ilmu dan komunikasi, seperti speaker dan perangkat lainnya. Dengan menggunakan media pembelajaran seperti ini, anak-anak menjadi lebih tertarik dan inovatif dalam pembelajaran dan perkembangan bahasa mereka juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan.

Praktik penggunaan teknologi ilmu dan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa pada anak usia dini dilakukan oleh guru-guru praktisi (Hayuningtyas & Ainin, 2020)

Beberapa penelitian yang dianggap relevan dalam konteks penelitian ini adalah:

1. Penelitian tentang Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini: Penelitian ini mengemukakan bahwa teknologi informasi memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini (Widyawati, 2021).
2. Penelitian tentang Menggunakan Teknologi untuk Mengajar Anak Usia Dini: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan teknologi oleh anak usia dini baik di rumah maupun di sekolah. Dalam penelitian ini, melibatkan 20 orangtua wali anak usia 3-6 tahun dari dua lembaga PAUD. Hasilnya menunjukkan bahwa orangtua wali cenderung kurang mengontrol penggunaan gadget anak-anak mereka, yang mengakibatkan lebih banyaknya waktu yang dihabiskan anak-anak dengan gadget daripada berinteraksi dengan teman sebayanya (Luthfatun Nisa, 2020).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini: Penelitian ini menyoroti pentingnya peran teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini, sebagaimana yang disampaikan oleh Widyawati (2021). Penelitian tentang Penggunaan Teknologi untuk Mendidik Anak Usia Dini: Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi bagaimana anak usia dini menggunakan teknologi, baik di rumah maupun di sekolah. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa orangtua wali cenderung kurang mengontrol penggunaan gadget oleh anak-anak mereka, sehingga anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu dengan gadget daripada berinteraksi dengan teman sebayanya (Luthfatun Nisa, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Wulandari, T. (2018). *Konsep Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Annisa, F., & Eliza, D. (2021). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Cakrawala, 15(1), 1–17.

- Hayuningtyas, D. W., & Ainin, I. K. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mendukung Pembelajaran Anak dengan Kesulitan Belajar Khusus*. Jurnal Pendidikan Khusus, 15(2).
- Hidayati, W. R., Eliza, D., & Anwar, S. (2022). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Pembangunan Bahasa Anak Usia Dini*. JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal), 7(2).
- Hikmah, M. P. (2022). *Penerapan Teknologi Informasi Komunikasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Nas Media Pustaka.
- Indriani, R., & Wirza, Y. (2020). *Praktik Penggunaan Teknologi oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 20(1), 98–110.
- Nikolopoulou, K. (2020). *Praktik Guru PAUD dalam Mendukung Pembelajaran Bahasa dan Matematika dengan Dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Creative Education, 11(10), 2038–2052.
- Ningsih, HD., Windasari, IW. (2022). *Manfaat Penggunaan Media BigBook dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Incrementapedia, 4(2)
- Rafiola, R. H., Anggraini, D., & Sari, V. N. (2022). *Efektivitas Metode Mendongeng dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. JED (Jurnal Etika Demokrasi), 7(3), 461–471.
- Safitri, U., Aisyah, A., Affrida, EN. (2022). *Pengaruh Media Kintar terhadap Peningkatan Literasi Awal Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Incrementapedia, 4(2),
- Setiawan, D. (2018). *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Budaya*. JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal), 4(1), 62–72.
- Veryawan, V., & Jellysha, J. (2020). *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun melalui Permainan Kata*. Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education, 3(1), 13–22.
- Warsono, W., Affrida, EN. (2019). *Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Permainan Pendidikan Blok Pipa*. Jurnal Incrementapedia, 1(2),
- Widyawati, W. (2021). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yaa Bunayya, 1(1), 16–28.